



Komunikasi Interpersonal Melalui *Video Calls* Antara Orang Tua dengan Anaknya Pada Mahasiswa Perantauan Ilmu Komunikasi Unimal Angkatan 2020

Rifka Zulia^[1*], Harinawati^[2], Masriadi^[2], Muhammad Fazil^[2] & Muhammad Ali^[2]

^[1] Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

^[2] Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Malikussaleh, Indonesia

Email: rifka.200240260@mhs.unimal.ac.id, harinawati@unimal.ac.id, masriadi@unimal.ac.id, muhammad.fazil@unimal.ac.id, muhammadali@unimal.ac.id

Citation: Z. Rifka, Harinawati, Masriadi, F. Muhammad, A. Muhammad, "Komunikasi Interpersonal Melalui Video Calls Antara Orang Tua dengan Anaknya Pada Mahasiswa Perantauan Ilmu Komunikasi Unimal Angkatan 2020," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora*, 3, no. 1 (2025): 977-983.

Received: 17 Januari 2025

Revised: 25 Januari 2025

Accepted: 29 Januari 2025

Published: 31 Januari 2025

*Corresponding Author:

rifka.200240260@mhs.unimal.ac.id

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang komunikasi interpersonal melalui video call antar orang tua dan anak. Untuk melihat dan mendeskripsikan komunikasi interpesonal diadik lebih mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi keluarga dan keakraban adalah kunci dari penyemangat dari anak, apalagi yang sedang merantau dan berkuliahan. Mereka membutuhkan dukungan-dukungan dari orang tua nya, agar dapat menjalani kehidupan yang tidak biasa ini menjadi semangat dan harapannya dapat menumbuhkan sifat kemandirian dari seorang anak. Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Malikussaleh Bukit Indah, Kota Lhoksumawe.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal; Orang Tua; Mahasiswa

Abstract: This research discusses interpersonal communication through video calls between parents and children. To observe and describe dyadic interpersonal communication in more depth. The method used in this research is qualitative research. The research results show that family communication and closeness are key to a child's motivation, especially those who are away from home and studying. They need support from their parents so that they can navigate this unusual life with enthusiasm, and it is hoped that this will foster a sense of independence in a child. This research was conducted at the Malikussaleh University Bukit Indah Campus, Lhokseumawe City.

Keywords: Interpersonal Communication; Parent; Student

1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak luput dengan perannya sebagai makhluk sosial yang tak pernah lepas berinteraksi, tidak hanya pembicaraan hal yang penting namun pembicaraan ringan terkadang menjadi hal yang sangat penting untuk menambah informasi.komunikasi salah satu dari aktivitas

yang dikenal semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan.¹

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan individu untuk berdiskusi dengan individu lainnya. Komunikasi interpersonal dapat terjadi dalam bentuk verbal dan non verbal. Komunikasi interpersonal tidak hanya menyertakan kalimat yang disampaikan, melainkan gestur tubuh dan mimik wajah yang ditunjukkan dalam berkomunikasi.² Dalam lingkup keluarga, penting untuk berkomunikasi yang baik guna membangun hubungan yang harmonis antara ayah, ibu, dan anak.³ Menurut sifatnya komunikasi interpesonal diadik adalah komunikasi proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi diadik dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu percakapan, dialog dan wawancara.⁴

Namun terkadang apa yang kita liat dan alami tidak seperti yang kita harapkan, pada hasil survei awal yang peneliti lakukan (17-18 Desember 2023) menggunakan google form yang disebarluaskan kemahasiswa rantau khususnya jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh angkatan 2020, dengan pertanyaan " apa arti keluarga harmonis menurut kalian? " ada yang menjawab bahwa " keluarga harmonis adalah keluarga yang Tf uang banyak ke anaknya" ungkapan Jelan (23) yang melakukan vc hanya sekali dalam seminggu dengan orang tuanya. Kita sebagai anak (umur 20-40 tahun) yang baru memasuki fase remaja menuju dewasa awal sadar dalam mengartikan komunikasi bukan segalanya, melainkan yang kita butuhkan hanyalah kebutuhan material, seperti uang, barang dan lain-lain menurut kita jika itu terpenuhi itu sudah cukup. Padahal kebutuhan psikologi anak juga harus terpenuhi.

Namun, sebagian besar juga menjawab survei dengan jawaban keluarga harmonis adalah keluarga yang mampu berkomunikasi baik dengan anaknya walaupun berjauhan, keluarga yang tidak saling membedakan anak satu dan lainnya, keluarga yang menanyakan kabar anak, keluarga saling menyayangi dan mempunyai waktu untuk anaknya. Mereka yang melakukan vc 2 sampai 7 kali dalam seminggu bersama orang tuanya. menurut hasil survei yang dilakukan peneliti awal.

Lhoksumawe merupakan salah satu kota yang banyak ditempati oleh anak rantau, dikarenakan kota ini terdapat beberapa perguruan tinggi, salah satunya Universitas Malikussaleh. Pastinya ada banyak hal yang ingin diceritakan anak kepada orang tua, dari cerita yang peneliti pernah dengar dari temen-teman. Mereka banyak menemukan hal-hal yang berbeda dengan kota asal mereka seperti kegiatan sehari-hari masyarakat lhoksumawe yang mayoritas bertani, memancing untuk mencukupi kebutuhan kehidupan mereka, hal baru juga seperti tradisitradisi yang masih melekat seperti meugang, peusijuk kendaraan baru, peusijuk rumah dan lain-lain, juga mayoritas anak-anak pergi mengaji ketika malam hari, yang tidak ada dikota asal mereka. Fenomena tersebut menarik dan menjadi bahan percakapan yang dapat menambah pengetahuan baik anak maupun orang tua yang dihubungi.

¹ Wiranto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004).

² Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

³ Y. R Putri and M Syafi'i, "Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantauan Di Kota Batam," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2020): 15-7.

⁴ Diva Syalsabila, "Efektivitas Komunikasi Interpersonal PT. Premium Clara Anindia Dalam Melayani Penumpang," *Cendekia : Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2023): 259-268, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8115996>.

Komunikasi efektif antara orang tua dengan anak-anaknya sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga.⁵ Hal ini disebabkan, anak adalah seorang peniru dari lingkungan sekitarnya, apalagi keluarganya yang sehari-hari menjalankan segala aktivitas yang ia jalankan dirumahnya.⁶ Orang tua adalah hal paling berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Ketika anak jauh dari orang tua dan merantau peran orang tua lebih berlipat ganda untuk menjaga dan menasehati anak. Sebagai anak kita harus menghormati orang tua yang telah memndidik dan membesarakan kita dengan penuh kasih sayang dan cinta. Tidak semua hal bisa dibayar dengan uang, terkdang yang dibutuhkan orang tua hanyalah anak berbakti kepadanya dan mengikuti semua perintahnya.

Harus kita ingat bahwa kita punya tujuan untuk merantau dan punya target untuk menyelesaikan segala urusan baik itu berkuliahan ataupun berkerja diluar kota. Mahasiswa yang merantau atau sering disebut mahasiswa rantau adalah seseorang yang pergi meninggalkan kampung halaman dan jauh dari orang tua yang sedang dalam proses belajar dan telah terdaftar di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa rantau yang datang dari berbagai daerah tentu memiliki kebiasaankebiasaan yang terbentuk dari daerah asal mereka, perbedaan-perbedaan tersebut memerlukan waktu untuk dapat beradaptasi di lingkungan baru. Ketika anak merantau untuk melanjutkan pendidikan di dunia perkuliahan, tentunya membuat orang tua rindu untuk sering melakukan komunikasi.

Fenomena hubungan jarak jauh antara orang tua dan anak banyak ditemui pada setiap fakultas yang berasal dari luar daerah. Salah satunya yang berasal dari luar daerah Sumatera Utara, Sumatra Barat, serta daerah yang jauh dari tempat tinggalnya dengan kampus, dimana peneliti memilih objek. Dari hasil observasi awal peneliti menyatakan bahwa jumlah mahasiswa sering melakukan video call dengan orang tua lebih sedikit dibanding mahasiswa yang jarang melakukan video call. Mahasiswa yang melakukan video call adalah mahasiswa yang biasanya sedang berada diluar kota atau mahasiswa rantau.

Proses komunikasi antara orang tua dan anak yang hidup di luar daerah adalah sebuah mekanisme yang rumit dan berubah-ubah yang menyertakan banyak hal. Dalam beberapa tahun terakhir, jalinan komunikasi antara orang tua dan anak yang jauh telah mengalami perubahan yang signifikan sebagai dampak perkembangan digitalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang komunikasi interpersonal diadik orang tua dengan anak sebagai mahasiswa di perantauan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kausu diperdalam dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket.⁷ Wawancara dilakukan melalui whatsapp dan menyebarkan angket melalui google form. Tujuannya untuk menjelaskan dengan sedalam dalamnya isi komunikasi interpersonal diadik antara orang tua dan anak pada riset kualitatif tidak mengutamakan

⁵ Larry A. Samovar, *Komunikasi Lintas Budaya* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

⁶ Windasari Tuhuteru, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antarpegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Kantor Bupati Maluku Tengah," Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/Upload/11873-Full_Text.Pdf.

⁷ Robert Bgdn, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to Social Sciences* (New York: John Wiley & Sons, 1975).

besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya terbatas jika data yang terkumpulkan sudah mendalam dan telah menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya karna didalam riset kualitatif lebih menekankan persoalan mengenai kedalaman (kualitas) bukan banyaknya data (kuantitas).⁸

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Komunikasi Interpersonal Melalui Video Call Orang Tua dan Anak Ilkom Universitas Malikussaleh

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan individu untuk berdiskusi dengan individu lainnya. Komunikasi interpersonal dapat terjadi dalam bentuk verbal dan non-verbal.⁹ Komunikasi interpersonal tidak hanya menyertakan kalimat yang disampaikan, melainkan gestur tubuh dan mimik wajah yang ditunjukkan dalam berkomunikasi.¹⁰ *Technological determinisme* atau Determinasi. Teknologi merupakan pemahaman teknologi bersifat determinan (menentukan) dalam membentuk kehidupan manusia setiap penemuan teknologi baru, mulai dari penemuan huruf, penemuan mesin cetak, hingga media elektronik memengaruhi institusi budaya masyarakat.¹¹ Dibandingkan dengan dulu sebelum adanya fitur panggilan video (*Video Calls*) mereka hanya bisa berkomunikasi dengan panggilan biasa yang hanya bisa terdengar suaranya saja.

Teori kebutuhan Pribadi mengasumsikan bahwa dalam hubungan orang tua dengan anak, anak mempunyai kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus terpenuhi. Anak-anak tumbuh dalam keluarga yang berbeda-beda. Teori kebutuhan pribadi ini terdapat komunikasi interpesonal diadik adalah komunikasi proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Terdapat tiga kebutuhan penting yang menyebabkan adanya interaksi dalam suatu kelompok. Dimana dalam hubungan tersebut ketiga aspek itu adalah keikutsertaan (inclusion), kasih sayang (affection) dan pengendali (control).

a. Kebutuhan (*Inclusion*)

Kebutuhan Inklusi (*Inclusion*) adalah rasa ikut saling memiliki dalam hubungan antar individu. Terkait dengan hubungan orang tua dan anak yang terjalin adanya keikutsertaan sebagai anak walau berada jauh dari orang tua. Anak akan merasa dihargai dan berguna walaupun hanya sebatas dikabari oleh orang tua jika diajak keikutsertaan walau hanya melalui media yaitu video call. Berdasarkan hasil penelitian anak ikut serta terjalin keikutsertaan.

Kegiatan komunikasi tidak pernah terlepas dari perjalanan hidup kita sehari-hari, dari bangun tidur sampai kita kembali tidur aktifitas komunikasi selalu berjalan. Dengan komunikasi kita dapat mempengaruhi orang lain untuk menjadi lebih baik dari

⁸ J Van Maanen, "Reclaiming Qualitative Methods for Organizational Research: Preface," *Administrative Science Quarterly* 24 (1979): 520-26, <https://doi.org/10.2307/2392358>.

⁹ Mifta Fahriyani, *Hambatan Komunikasi Interpersonal Pasangan Jarak Jauh Dalam Mengelola Konflik (Studi Kualitatif Pada Kasus Pasangan Berjarak)* (Jakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2021).

¹⁰ Susi Hardjati, "The Power of Interpersonal Communication Skill in Enhancing Service Provision," *Journal of Social Science Research* 14 (2019): 3192-99, <https://doi.org/10.24297/jssr.v14i0.8150>.

¹¹ Jimmie Manning, *Interpersonal Communication* (New York: The Sage International Encyclopedia of Mass Media and Society, 2020).

sebelumnya. Komunikasi yang tepat untuk melakukan hal demikian adalah komunikasi interpersonal.

komunikasi interpersonal terkait dengan hubungan orang tua dan anak. yang terjalin adanya keikutsertaan sebagai anak walau anak berada jauh dari orang tua. Mereka juga diikutsertakan dalam suatu hal, peristiwa, acara dan lain-lain dan tetap menggap anak dengan mengajak untuk melihat langsung yang terjadi melalui *handphone*.¹² Sehingga adanya rasa keikutsertaan anak terhadap orang tua yang sedang berada ditempat lain.

b. Kebutuhan (*Affection*)

Kebutuhan Afeksi (*Affection*) adalah mengembangkan ketertarikan atau hasrat untuk dicintai dan disukai. Kecemasan yang muncul adalah takut tidak disenangi dan ditolak. Berdasarkan hasil penelitian anak tidak mengalami kecemasan karena tau bahwa orang tuanya mencintainya sepenuh hati komunikasi interpersonal terkait dengan ketertarikan untuk dicintai dan disukai tidak menimbulkan kecemasan berlebihan hanya saja merasa sedikit takut akan hal itu terjadi, tetapi sebagian besar dari jawaban informan berfikir bahwa orang tua pasti mencintai anaknya.

c. Kebutuhan (*Control*)

Kebutuhan Kontrol (*Control*) adalah keinginan untuk menjaga dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain berkaitan dengan wewenang dan kekuasaan. Terkait dengan hubungan orang tua dan anak yang terjalin adanya kebebasan atau tidaknya walau berkomunikasi jarak jauh. Setiap orang tua pasti menasehati dan mengontrol anaknya, tentunya nasihat-nasihat tersebut juga berupa larangan untuk anaknya sehingga anaknya tidak melakukan kesalahan yang fatal atau melakukan perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri saat berada jauh dari pantauan keluarga. Kita sebagai anak sangat membutuhkan perhatian yang tidak hanya dalam bentuk material, tetapi kasih sayang dan kepedulian orang tua terhadap anak. Apalagi dengan jarak jauh yang hanya mengandalkan media *video call* sebagai alat perantara untuk berkomunikasi.

3.2 Manfaat Komunikasi dengan Orang Tua Melalui *Video Call*

Komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak luput dengan perannya sebagai makhluk sosial yang tak pernah lepas berinteraksi, tidak hanya pembicaraan hal yang penting namun pembicaraan ringan terkadang menjadi hal yang sangat penting untuk menambah informasi. Komunikasi salah satu dari aktivitas yang dikenal semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan. Adapun dalam menggunakan smart phone melalui fitur *video call* orang tua dan anak bisa saling berkomunikasi dan mendukung satu sama lainnya.¹³

Komunikasi keluarga adalah kunci dari penyemangat dari anak, apalagi yang sedang merantau dan berkuliah. Mereka membutuhkan dukungan-dukungan dari orang tua nya, agar dapat menjalani kehidupan yang tidak biasa ini menjadi semangat dan harapannya dapat menumbuhkan sifat kemandirian dari seorang anak. Karena dianggap sudah bisa

¹² Sri Marlina, "Keistimewaan Dalam Komunikasi Antarpersonal," *Jurnal Wawasan Keislaman* 6, no. 2 (2011): 113–16.

¹³ Kamaruddin Hasan et al., "Komunikasi Di Era Digital: Analisis Media Konvensional vs New Media Pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021," *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 2, no. 1 (2023): 56–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.47431/jkp.v2i1.302>.

menjaga diri sendiri, hidup sendiri dan melakukan aktifitas yang tidak semua dikontrol penuh oleh orang tua dirumah.

Peran orang tua terhadap anak rantaui melalui komunikasi jarak jauh sangat penting untuk mendukung keberhasilan anak dalam belajar dan kesejahteraan psikologisnya. Komunikasi jarak jauh ini mencakup dukungan emosional, motivasi dalam karir, finansial, dan dukungan moral. Dalam hal berkomunikasi orang tua lebih sering kita jumpai yang menghubungi anaknya deluan dari pada anak yang menghubungi orangtuanya. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang tinggal terpisah dari orangtua ternyata tidak menceritakan semua hal kepada orangtuanya. Hal ini dilihat dari beberapa penelitian yang dilakukan orang lain diawal, melihat dari psikologi anak rantaui melalui video call dan komunikasi keluarga dalam hubungan jarak jauh.

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga, yang merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya. Hal ini yang menjadikan komunikasi menjadi dekat dan hubungan emosional pun dapat terjalin dengan baik, sekaligus sebagai wadah dalam membentuk dan mengembangkan pola pikir dari bertukar pengalaman orang tua dan anak. Orang tua yang bijak adalah orang tua yang mampu mendukung apapun keinginan anaknya selagi itu hal positif, memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk belajar mandiri dengan cara merantau agar suatu saat anak tersebut tidak berkegantungan dengan siapapun, dan tumbuh menjadi sosok yang dewasa dengan pemikiran yang bijak.

4. KESIMPULAN

Hubungan orang tua yang ideal akan menghilangkan kecemasan seorang anak. jika kecemasan terus berlangsung,maka untuk menguranginnya, orang yang bersangkutan bisa saja mengikuti peraturan-peraturan yang ada. Faktanya yang didapat dilapangan anak tidak mendapatkan supoort yang seperti diharapkan, sepeeti kasih sayang yang diinginkan anak seperti mendengar keluh kesah mereka, sebagian besar orang tua hanya sekedar say hello berkomunikasi sebentar dan kurangnya exited dalam berkomunikasi dengan anak, begitu pun anak kepada orang tua terlalu kaku, apalagi anak cowok yang hanya sekedar mengangkat vc dari orang tua dan menelfonnya sesekali, padahal mereka membutuhkan tempat bercerita dibanding kebutuhan yang cukup, uang bulanan yang cukup. Karena menurut mereka itu adalah suatu kewajiban orang tua memenuhi kebutuhan mereka apalagi dirantau sedangkan perhatian dan kasih sayang itu adalah bentuk support system terbaik yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bgdn, Robert. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to Social Sciences*. New York: John Wiley & Sons, 1975.
- Changara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Fahriyani, Mifta. *Hambatan Komunikasi Interpersonal Pasangan Jarak Jauh Dalam Mengelola Konflik (Studi Kualitatif Pada Kasus Pasangan Berjarak)*. Jakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2021.
- Hardjati, Susi. "The Power of Interpersonal Communication Skill in Enhancing Service

Provision." *Journal of Social Science Research* 14 (2019): 3192–99.
<https://doi.org/10.24297/jssr.v14i0.8150>.

Hasan, Kamaruddin, Suci Eni, Nurul Izzah, and Saskia Cahya Ramadhan. "Komunikasi Di Era Digital: Analisis Media Konvensional vs New Media Pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021." *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 2, no. 1 (2023): 56–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47431/jkp.v2i1.302>.

Maanen, J Van. "Reclaiming Qualitative Methods for Organizational Research: Preface." *Administrative Science Quarterly* 24 (1979): 520–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2392358>.

Manning, Jimmie. *Interpersonal Communication*. New York: The Sage International Encyclopedia of Mass Media and Society, 2020.

Marlina, Sri. "Keistimewaan Dalam Komunikasi Antarpersonal." *Jurnal Wawasan Keislaman* 6, no. 2 (2011): 113–16.

Putri, Y. R, and M Syafi'i. "Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantauan Di Kota Batam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2020): 15–7.

Samovar, Larry A. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Syalsabila, Diva. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal PT. Premium Clara Anindia Dalam Melayani Penumpang." *Cendekia : Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2023): 259–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8115996>.

Tuhuteru, Windasari. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antarpegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Kantor Bupati Maluku Tengah." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/Upload/11873-Full_Text.Pdf.

Wiranto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004.